

ANALISIS FAKTOR MOTIVASI DAN TINGKAT KEPUASAN KERJA  
PETUGAS FARMASI DI RS PHC SURABAYA

**PUTRI KARINA**

Prof. R. Bambang W., dr., M.s., M.CN., Ph.D., Sp.GK.

KKC KK FKM 118 /11 Kar a

ABSTRACT

Pharmaceutical officer at PHC Hospital Surabaya are not satisfied and less satisfied about 81,81% of the job satisfaction factors in 2011. The objectives of the study were to analyze the motivational faktors (intrinsic and extrinsic factors) and pharmaceutical officer job satisfaction in PHC Hospital Surabaya. This was a description-diagnosis study with cross sectional design. Questionnaires and interviews were conducted to 47 pharmaceutical officer. Subjects were a total population of pharmaceutical officer. The variables of this study were age, sex, level of education, marriage status, the work itself, achievement, recognition, advancement, interpersonal relations, working condition, technical supervision, and wages. Motivational factors that problematic for the Assistant pharmacist of PHC Hospital Surabaya are work it self, achievement, interpersonal relations, working condition, technical supervision, and wages. Motivational factors that problematic for Supervisor of pharmaceutical unit in PHC Hospital Surabaya are the work it self, achievement, recognition, advancement, interpersonal relations, working condition, technical supervision, and wages, whereas motivational factors that problematic for pharmaceutical unit manager of PHC Hospital Surabaya are recognition, advancement, and working condition. The conclusion is motivational factors for the assistant pharmacist of PHC Hospital Surabaya are the recognition and advancement, whereas motivational factors for the pharmaceutical unit manager of PHC Hospital Surabaya are the work itself, achievement, interpersonal relations, technical supervision, and wages, but there is no motivational factors for supervisor of pharmaceutical unit in PHC Hospital Surabaya.

Keywords : motivation, job satisfaction, hospital pharmaceutical officer.

## ABSTRAK

Petugas farmasi RS. PHC Surabaya merasa tidak puas dan kurang puas terhadap 81.81% faktor kepuasan kerja pada tahun 2011. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor motivasi (faktor motivator dan faktor *hygiene*) dan kepuasan kerja petugas farmasi di RS. PHC Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-diagnostik dengan desain penelitian *cross sectional*. Kuesioner dan wawancara dilakukan pada 47 petugas farmasi RS PHC Surabaya. Subjek penelitian adalah total populasi dari petugas farmasi di RS. PHC Surabaya. Variabel penelitian ini adalah umur, jenis kelamin, pendidikan, status pernikahan, masa kerja, pekerjaan, prestasi kerja, pengakuan, promosi kerja, hubungan antarpribadi, kondisi kerja, teknik pengawasan, dan gaji. Faktor motivasi yang bermasalah bagi Asisten Apoteker adalah pekerjaan, prestasi kerja, hubungan antarpribadi, kondisi kerja, teknik pengawasan, dan gaji. Faktor motivasi yang bermasalah bagi Penanggungjawab adalah pekerjaan, prestasi kerja, pengakuan, promosi kerja, hubungan antarpribadi, kondisi kerja, teknik pengawasan, dan gaji, sedangkan faktor motivasi yang bermasalah bagi Manajer adalah pengakuan, promosi kerja, dan kondisi kerja Kesimpulan yang dapat ditarik adalah faktor motivasi kepuasan kerja bagi Asisten Apoteker Instalasi Farmasi RS PHC Surabaya adalah pengakuan dan promosi kerja, sedangkan faktor motivasi kepuasan kerja bagi Manajer Instalasi Farmasi RS PHC Surabaya adalah pekerjaan, prestasi kerja, hubungan antarpribadi, teknik pengawasan, dan gaji, namun tidak ada faktor motivasi kepuasan kerja bagi Penanggungjawab Instalasi Farmasi RS PHC Surabaya.

Kata kunci: motivasi, kepuasan kerja, petugas farmasi